

## Kasus Aktif Covid di Kab. Bogor Turun Jadi 19.409, BOR 58,59%

**CIBINONG (IM)** - Kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar) saat ini berjumlah 19.409. Angka tersebut menurun dari yang sebelumnya berjumlah 19.675 kasus. "Konfirmasi aktif 19.409 kasus," kata Bupati Bogor, Ade Yasin melalui keterangannya, Selasa (22/2).

Berdasarkan data per Senin (21/2), terdapat penambahan kasus harian Covid-19 sebanyak 968.

Kasus Covid-19 terbanyak ditemukan di Kecamatan Cibinong dengan 177 kasus. Disusul Gunung Putri dengan 166 kasus, kemudian Bojong Gede dan Sukaraja dengan 71 kasus. Selain itu dilaporkan ada 1.234 pasien Covid-19 di Kabupaten Bogor dinyatakan sembuh. Terbanyak di Kecamatan Cibinong dengan 212 pasien.

Sebelumnya, total kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Bogor sebanyak 19.675. Data

tersebut merupakan data pada Minggu (20/2).

Tingkat keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) di Kabupaten Bogor juga menurun. Dari sebelumnya 66,64 persen kini menjadi 58,59 persen. "Jumlah tempat tidur isolasi Covid-19 sampai saat ini 1205 dan Wisma Cibogo 60 tempat tidur. Jumlah BOR isolasi 58,59 persen," kata Ade.

Jumlah BOR ICU mencapai 54,08 persen dari total 98 tempat tidur yang tersedia.

Sebelumnya, tingkat keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) ruang isolasi Covid-19 di Kabupaten Bogor sempat melonjak. Jumlah BOR di Kabupaten Bogor sempat mencapai 66,64 persen.

"Jumlah tempat tidur isolasi Covid-19 sampai saat ini 1.145 dan Wisma Cibogo 60 tempat tidur. Jumlah BOR isolasi 66,64 persen," kata Bupati Bogor Ade Yasin kepada wartawan, Kamis (17/2). ● **gio**

### JAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

## GM FKPPi Tanam Pohon Bambu di DAS Cisadane

**BOGOR (IM)** - Memperingati Hari Pers Nasional (HPN) 2022 dan Hari Pembela Tanah Air (PETA) Generasi Muda (GM), Forum Komunikasi Putra Putri TNI Polri (FKPPi) Kabupaten Bogor mengadakan kegiatan penanaman pohon bambu di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cisadane, Putatnutug Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.

Kegiatan penanaman pohon bambu ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian GM FKPPi Kabupaten Bogor terhadap kelestarian lingkungan aliran sungai, serta untuk menjaga kualitas air sungai.

"Sebagai salah satu ormas dan OKP, GM FKPPi Kabupaten Bogor memiliki sejumlah kegiatan. Salah satunya adalah penanaman pohon bambu di DAS Cisadane Putatnutug, Ciseeng Kabupaten Bogor," kata Ketua GM FKPPi Kabupaten Bogor, Hirja Roses, kemarin.

Lebih lanjut Hirja Roses mengatakan, kegiatan seru-

pa akan dilakukan oleh GM FKPPi Kabupaten Bogor di bulan Maret 2022 mendatang, dengan lokasi yang berbeda. "Bulan Maret mendatang, kita akan melakukan kegiatan serupa, namun di tempat yang berbeda," jelasnya.

Hirja Roses mengatakan, kegiatan penanaman pohon bambu di Putatnutug Ciseeng ini adalah kegiatan yang ketiga yang dilakukan pihaknya. Kegiatan serupa akan dilaksanakan di bulan-bulan mendatang.

Tidak hanya penanaman pohon, ujar Hirja Roses, pihaknya juga mengadakan pembinaan kepada usaha kecil berbasis pohon bambu. Hal itu dilakukan agar usaha kecil tersebut bisa tumbuh dan berkembang.

"Kita juga melakukan pembinaan kepada pengrajin-pengrajin bambu. Dengan pembinaan ini, diharapkan usaha kerajinan mereka bisa tumbuh dan berkembang," pungkas Hirja Roses. ● **gio**



**ANTISIPASI KERUMUNAN DI RUANG PUBLIK** Pengendara melintas di samping bangku Pedestrian Soemantri Brojonegoro yang ditutupi spanduk informasi di Telanaipura, Jambi, Selasa (22/2). Kepolisian Resor Kota Jambi menutupi sejumlah bangku taman di kawasan pedestrian yang biasa dijadikan tempat berkumpul warga itu guna mengantisipasi kerumunan menyusul naiknya total kasus aktif positif COVID-19 di kota itu yang mencapai 797 orang.

## Dewan Minta Pemkot Bogor Segera Gelar Operasi Pasar Minyak Goreng

**BOGOR (IM)** - Anggota Komisi II DPRD Kota Bogor, H.M. Zenal Abidin meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) segera menggelar operasi pasar.

Hal itu dikarenakan Provinsi Jawa Barat mendapatkan 30 juta liter minyak goreng dari Pemerintah Pusat. Selanjutnya 30 juta liter minyak goreng tersebut akan didistribusikan merata ke seluruh kabupaten/kota untuk menekan kelangkaan dan harga mahal yang kini sedang terjadi di berbagai daerah. Zenal mengatakan, meski belum mengetahui berapa banyak Kota Bogor menerima minyak goreng tersebut, namun pihaknya meminta operasi pasar minyak goreng itu harus tepat sasaran.

"Tolong nanti saat operasi pasar, harus tepat sasaran, jangan sampai yang benar-benar membutuhkan tidak mendapatkan minyak goreng tersebut, selain itu operasi pasar juga harus ditempatkan di titik-titik wilayah yang mengalami kelangkaan minyak goreng," ungkap Zenal pada Selasa (22/2).

Zenal juga merasa heran, kenapa kelangkaan minyak goreng terjadi di Indonesia, padahal Indonesia merupakan salah satu tempat produksi sawit terbesar

di dunia. "Kita kan punya bahan baku yang banyak, bahkan bisa jadi terbesar di dunia, kenapa bisa terjadi kelangkaan minyak goreng," tuturnya.

Ia berpendapat, kelangkaan minyak goreng ini bisa jadi karena ada oknum yang menimbun minyak goreng tersebut.

"Saya rasa pedagang kecil itu menimbun karena di awal oleh pemerintah pusat, sehingga mereka memanfaatkan situasi ini," tuturnya.

Zenal menjelaskan untuk mengetahui kelangkaan minyak goreng di pasaran, dirinya meminta Disperindagkop UKM segera mengecek ke lapangan, komisi II siap mengecek juga ataupun mendampingi Disperindagkop UKM untuk melakukan pengecekan minyak goreng di pasaran.

"Saya harap Disperindagkop UKM segera turun kelapangan untuk pengecekan langsung kelangkaan minyak goreng itu. Apalagi menjelang puasa, para pedagang gorengan dan ibu rumah tangga pasti sangat membutuhkan minyak goreng," tuturnya. Sementara itu, Kepala Disperindagkop UKM Kota Bogor, Ganjar Gunawan mengatakan, operasi pasar minyak goreng Insya Allah akan dilaksanakan bersama Bulog.

"Ini sedang terus kami koordinasikan," singkatnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



### UNJUK RASA PENGEMUDI TRUK DI SURABAYA

Sejumlah truk berbagai jenis terparkir saat pengemudinya berunjuk rasa di frontage Jalan A Yani, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (22/2). Para pengemudi truk itu memprotes aturan terkait over dimension and over loading (ODOL).

### MARAH ASN KEMEN-PUPR

## Pakar Politik: Mensos tak Proporsional dalam Penataan Tata Pemerintahan

Memarahi anak buah Menteri PU-PR, apalagi 'menghakimi' bagaimana cara penanganan tanggul yang jebol, Mensos Tri Rismaharini tidak proporsional dalam sistem tata kelola pemerintahan, tidak konstruktif dan bahkan solutif, kata Yusfitriadi.

**BOGOR (IM)** - Pengamat politik dan kebijakan publik Yusfitriadi menilai Menteri Sosial, Tri Rismaharini tidak proporsional dalam sistem tata kelola pemerintahan.

Hal itu dikatakan, Yusfitriadi menanggapi kunjungan Menteri Sosial Tri Rismaharini Jumat (18/2) bersama Bupati Bogor, Ade Yasin, saat me-

ninjau jebolnya tanggul di RT 04 RW 22, Vila Nusa Indah II, Desa Bojong Kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor yang marah-marah kepada aparat sipil negara (ASN) Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPU-PR)

"Mengelola tata kelola

negara itu ada sistem hingga tidak bisa Menteri Sosial, Tri Rismaharini langsung memarahi anak buah Menteri PU-PR, apalagi 'menghakimi' bagaimana cara penanganan tanggul yang jebol. Saya melihat Tri Rismaharini tidak proporsional dalam sistem tata kelola pemerintahan, tidak konstruktif dan bahkan solutif," kata Yusfitriadi kepada wartawan, Selasa (22/2).

Ia menambahkan, harusnya ketika ada saran dan masukan terhadap tanggul yang jebol, Tri Rismaharini atau Risma berbicara langsung dengan Dirjen Sumber Daya Air atau Menteri PU-PR. Sehingga tidak membuat bingung masyarakat di sekitar lokasi tanggul yang jebol.

"Bu Risma kalau marah-marah sama anak buahnya boleh saja karena itu Tupoksinya, tetapi kalau bukan kepada anak buahnya, maka ia bisa berbicara dengan pucuk pimpinan kementerian terkait. Hak itu karena saya yakin, ASN Dirjen SDA akan menurut perintah Menteri PU-PR karena ia memaksakan diri melaksanakan perintah Risma, maka ia menyalahi aturan," tambahnya.

Diwawancara terpisah, Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku telah mendapatkan saran dan masukan dari Menteri Sosial Risma, ia mengaku akan mencoba melaksanakan pembangunan parit, penanaman tumbuhan vetiver.

"Jumat pekan kemarin, Bu Risma memberikan saran dan masukan hingga kami Insya Allah akan melaksanakan. Saran tersebut ialah mengeruk

Sungai Cileungsi, menaruh lumpurnya di pinggir dan menanam tanaman vetiver. Ia yakin, bahwa dengan engersnya tanah dan tumbuhnya tanaman vetiver, kekuatan menahan luapan air sungai bisa lebih baik dari tanggul," ucap Ade Yasin.

Politisi PPP ini menambahkan kegiatan mengeruk Sungai Cileungsi, menaruh lumpurnya di pinggir dan menanam tanaman vetiver akan dilakukan secara bergotong-royong.

"Bersama warga yang dipimpin oleh Kepala Desa Bojong Kulur, pemerintah akan bergotong royong atau kerja bakti dalam melakukan pengerukan Sungai Cileungsi, menaruh lumpurnya di pinggir dan menanam tanaman vetiver di atas lumpur tersebut," tambah-

nya. ● **gio**

## Ketua PWI Kab. Bogor Minta Polisi Ungkap Pelaku Penganiayaan Berat Wartawan

**BOGOR (IM)** - Ketua PWI Kabupaten Bogor, H Subagiyo minta pihak kepolisian segera mengungkap pelaku penganiayaan berat wartawan AF (44) di halaman parkir Hotel M-One, Jalan Raya Bogor, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, yang menyebabkan korban geger otak.

Kasus penganiayaan berat yang berlangsung sejak Sabtu itu, hingga Selasa (hari ini) belum juga terungkap. Subagiyo menegaskan, korban pengeroyokan di halaman parkir M-One Hotel itu merupakan anggota aktif organisasi yang dipimpinnya. Dia minta kepolisian bisa mengusut tuntas kasus pengeroyokan ini.

"Kami akan menyurati Polres Bogor, yang isinya minta kepolisian mengusut kasus penganiayaan ini," ujarnya kepada wartawan, Selasa (22/2).

Menurutnya, apapun motifnya, kasus penganiayaan yang menyebabkan korban luka parah ini jelas tidak dibenarkan. Sehingga PWI Kabupaten Bogor, akan mengawal kasus pengeroyokan yang diduga dilakukan lebih dari satu orang pelaku ini bisa segera diungkap.

Kini korban tengah dalam perawatan di RSUD Cibinong, menunggu untuk dilakukan

operasi atau tidak. Sebab akibat penganiayaan berat tersebut terjadi perdarahan di otak dan bahkan kini terjadi penggumpalan di kepala.

Sementara itu, Wakil Ketua PWI Kabupaten Bogor, Alpin menambahkan, tindakan barbar yang dilakukan pelaku ini jelas tidak dibenarkan secara hukum.

Apapun profesi korban, jelas kasus kekerasan ini melanggar hukum dan pelakunya harus ditindak. "Kami mempercayakan kasus ini kepada kepolisian dan berharap pelaku bisa segera ditangkap," tegasnya.

Kasus penganiayaan ini terjadi ketika korban ingin pulang setelah bertemu teman-temannya di M-One Hotel. Saat berada di parkir, korban disampirkan para pelaku yang diperkirakan lebih dari satu orang. Tanpa basa-basi, pelaku langsung menyerang korban dari belakang.

Korban menceritakan, ketika ingin masuk mobil, tiba-tiba datang orang tak dikenal (OTK) menghampirinya dan langsung melakukan pengeroyokan. "Saat itu, saya hendak pulang sehabis bertemu teman-teman di M-One. Setibanya di parkir, saya disampirkan para pelaku. Mereka langsung menyerang saya," ujarnya kepada wartawan, Min-

inggu (20/2).

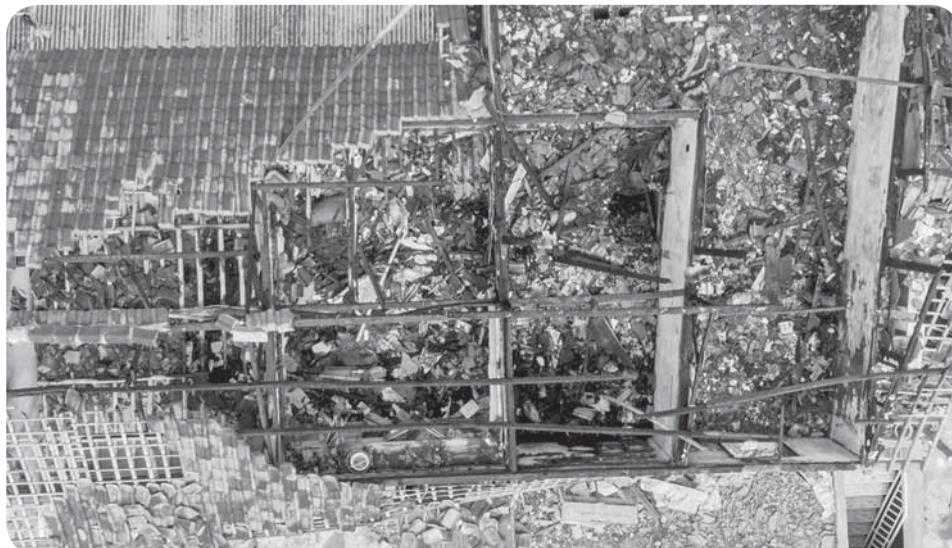
Dia mengatakan, para pelaku menyerang dari belakang, sehingga tidak bisa menghindar. Mendapat serangan itu, korban pun terjatuh. Dalam kondisi terjatuh, para pelaku tanpa ampun memukul dan menendang tubuh korban.

"Tiba-tiba saya dipukul dari belakang. Saya sampai tersungkur. Muka saya berdarah dan beberapa bagian tubuh saya juga bengkak akibat penganiayaan itu," akunya.

Kasus penganiayaan ini, sudah dilaporkannya ke Unit Reskrim Polres Bogor dengan Nomor Pol : STPL/B/319/II/2022/JBR/Res BGR.

"Saya sudah laporkan ke Polres Bogor. Saya berharap para pelaku segera ditangkap dan diadili sesuai hukum yang berlaku," tegasnya.

Sementara itu, Manager M One, Ronny mengatakan, mereka tidak tahu persis kejadian sebenarnya. "Gak tau jelas ceritanya, katanya dipukul orang di parkir. Cuma gak tau siapa. Saya dapat kabar sudah dibawa pak Pendi berobat. Sudah tanya ke Security yang bantu, gak kenal juga orangnya," ujarnya saat dikonfirmasi, Minggu (20/2). ● **jai/gio**



### DAMPAK KEBAKARAN PESANTREN DI KARAWANG

Foto udara kondisi ruang kamar santri usai mengalami kebakaran di Pondok Pesantren Miftahul Khoiroh, Desa Manggungjaya, Cilamaya Kulon, Karawang, Jawa Barat, Selasa (22/2). Kebakaran tersebut terjadi pada Senin (21/2) disebabkan korsleting listrik kipas angin yang mengakibatkan delapan santri meninggal dunia dan lima lainnya luka-luka.